BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang patuh dan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Adalah kewajiban perbankan memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan kepada masyarakat sudah sesuai dengan syariah. Dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah saat ini, mau tidak mau mendorong perbankan syariah untuk melakukan pengembangan terhadap produk-produk yang ditawarkan.

Bank syariah memiliki perbedaan yang jelas dengan bank konvensional yang hanya memiliki tujuan materi. Disamping menjadi lembaga bisnis, bank syariah juga memiliki fungsi sosial yakni menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari dana wakaf uang dan menyalurkanya kepada pengelola wakaf (*nadzir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam perkembangan bank syariah yang mulai pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan

peluang yang besar dalam perananya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian.[1]

Salah satu inovasi produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah utamanya PT.Bank Syariah Mandiri yang membuat menarik minat masyarakat luas adalah produk gadai emas syariah. Emas bagi masyarakat Indonesia merupakan pilihan investasi yang tak pernah terlupakan. Dengan adanya produk gadai emas pada bank syariah, seolah menjadi jawaban dari kebutuhan masyarakat.

Jasa gadai yang dilayani perbankan syariah merupakan respon atas kebutuhan masyarakat akan jasa gadai dengan konsep Islam. Berberapa barang berharga dapat digadaikan diantaranya adalah emas. PT. Bank Syariah Mandiri mengeluarkan produk pembiayaan berupa produk gadai emas syariah dimana masyarakat pada umumnya telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan menjadikannya objek *rahn* sebagai jaminan utang untuk mendapatkan pinjaman uang. Prospek investasi emas yang kian menguntungkan karena harganya yang selalu naik, harga emas yang cenderung tumbuh 25% sampai 30% setiap tahun. Inilah sebabnya produk gadai emas banyak diminati masyarakat pada saat ini, yang di mana produk gadai emas PT. Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu produk unggulan yang banyak diminati di kalangan masyarakat.

Gadai emas pada perbankan syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk lantakan ataupun perhiasan sebagai

---

[1]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Mandiri dari teori ke praktek, (Jakarta:* Sinar Grafika, 2008) h.6.

salah satu alternatif untuk memperoleh uang tunai dengan cepat, aman dan mudah. Cepat dari pihak nasabah untuk mendapatkan dana pinjaman tanpa prosedur panjang dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya . Aman dari pihak bank, karena bank memilki barang jaminan yaitu emas yang bernilai tinggi dan relatif stabil bahkan nilainya terus bertambah. Mudah dari pihak nasabah untuk dapat memiliki emas yang digadaikan dengan mengembalikan sejumlah uang pinjaman dari bank, sedangkan mudah dari pihak bank kertika nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya maka bank dengan mudah dapat menjualnya dengan harga yang bersaing karena nilai emas yang stabil dan bahkan bertambah. Analisis produk gadai emas secara umum pada perbankan syariah secara dasar mirip dengan pegadaian akan tetapi sangatlah berbeda dari sistem dan prosedur pembiayaan.

Berdasarkan uraian di atas maka saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Pembiayaan produk Gadai emas (Studi Kasus di PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari). Dengan maksud penting untuk diketahui bagaimanakah pelaksanaannya di lapangan mulai dari akad sampai dengan sistem dan prosedur pembiayaan apakah sudah sesuai denga sistem syariah atau belum.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif walaupun sifatnya masih tentatif (dapat di ubah sesuai dengan latar penelitian) fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok

yang bersumber dari pengalaman peneliti melalui pengetahuan dan kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Pada fokus penelitian ini, peneliti hanya memusatkan pada kajian ilmiah tentang bagaimana analisis dari sistem dan prosedur pembiayaan pada produk gadai emas yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diajukan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana pembiayaan pada produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari ?
2. Apa saja kendala pembiayaan pada produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari ?
3. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala terhadap produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pembiayaan pada produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pada produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari.

3. Untuk mengetahui Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala terhadap produk gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan yang terkait dengan pelaksanaan gadai dengan sistem syariah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan gadai dengan sistem syariah. Selain itu bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang produk-produk pembiayaan terutama produk pembiayaan gadai emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

F. Definisi Operasional

Demi mendapatkan Pemahaman dan gambaran yang jelas tentang topik penelitian ini yang berjudul “ Analisis Pembiayaan Pada Produk Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional (KFO) Pos Kendari ”, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya :

1. Analisis merupakan sebagai usaha yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.[2]
2. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[3]
3. Gadai emas adalah suatu produk yang dimana seseorang menggadaikan barang berharganya berupa emas kepada pihak bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjamannya.
4. Emas adalah unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au (bahasa latin: aurum) dan nomor atom 79. Sebuah logam transisi (trivalen dan univalen) yang lembek, mengkilap, kuning, berat, “malleable”, dan “ductile”. Emas digunakan sebagai standart keuangan di banyak negara dan juga digunakan digunakan sebagai perhiasan, dan investasi.[4]
5. Produk Gadai Emas adalah pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.[5]

---

[2] http//www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html, diakses pada 8 juli 2019, pukul. 21.00 WIT.

[3]Kasmir, *Manajemen Perbankan,* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), h.92

[4]http://id.m.wikipedia.org , diakses pada tanggal 30 November 2018 pukul 20:48 WITA.

[5]https;//www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/emas/gadai-emas., diakses pada tanggal 30 November 2018 pukul 21: 00 WITA.